



**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA LINGKUNGAN  
TERHADAP *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

**YOLI DWINING PUTRANTI  
1615100280**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN  
2020**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : YOLI DWINING PUTRANTI  
NPM : 1615100280  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
JENJANG : S 1 (STRATA SATU)  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP *COORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

MEDAN, 14 DESEMBER 2020

**KETUA PROGRAM STUDI**

(Junawan, SE., M.Si)



(Dr. Surya Nita, SH., M.Hum)

**PEMBIMBING I**

(Vina Arnita, SE., M.Si)

**PEMBIMBING II**

(Suwarno, SE., MM)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN**

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA UJIAN SARJANA  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

**PERSETUJUAN UJIAN**

NAMA : YOLI DWINING PUTRANTI  
N. P. M : 1615100280  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
JENJANG : S 1 (STRATA SATU)  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA  
LINGKUNGAN TERHADAP *COORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY* PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA



(Junawan, SE., M.Si)

**ANGGOTA II**

( Suwarno, SE., MM)

MEDAN, 14 DESEMBER 2020

**ANGGOTA I**

(Vina Arnita, SE., M.Si)

**ANGGOTA III**

(AULIA, SE., MM )

**ANGGOTA IV**

(DWI SARASWATI, S.Pd.,M.Si)

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : YOLI DWINING PUTRANTI  
NPM : 1615100280  
Fakultas/Program Studi : SOSIAL SAINS/AKUNTANSI  
Judul Skripsi : PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat);
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Unpab untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apa pun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Madar, 16 Maret 2020



Yoli Dwinging Putranti  
1615100280

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yoli Dwining Putranti  
Tempat/Tanggal Lahir : R.S.Laras, 25 Juli 1998  
NPM : 1615100280  
Fakultas : Sosial Sains  
Program Studi : Akuntansi  
Alamat : Jl. Patriot, Gg. Perjaga, Perjaga Town House

Dengan ini saya mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Sehubungan dengan hal ini, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini, saya perbuat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 16 Maret 2020

Yan



Yoli Dwining Putranti



# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

## PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR\*

yang bertanda tangan di bawah ini :

Lengkap : YOLI DWINING PUTRANTI  
 t/Tgl. Lahir : R.S.LARAS / 25 Juli 1998  
 Pokok Mahasiswa : 1615100280  
 m Studi : Akuntansi  
 itrasi : Akuntansi Sektor Bisnis  
 Kredit yang telah dicapai : 143 SKS, IPK 3,43  
 Hp : 081262172609  
 ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

### Judul

Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan terhadap corporate social Responsibility (CSR) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Disini Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

yang Tidak Perlu

(R. Rektor I.)  
 (Ir. Bhakti Alamsyah, M.T., Ph.D.)

Medan, 13 Januari 2020

Pemohon,

(Yoli Dwining Putranti)

Tanggal : 13/01/2020  
 Disetujui oleh :  
 Dekan  
  
 (Dr. Surya Nita S.H., M.Hum.)

Tanggal : 18/12/2020  
 Disetujui oleh :  
 Dosen Pembimbing I :  
  
 (Vina Arnita, SE., M.Si)

Tanggal : 13/01/2020  
 Disetujui oleh :  
 Ka. Prodi Akuntansi  
  
 (Juna Yan, SE., M.Si)

Tanggal : 18/12/2020  
 Disetujui oleh :  
 Dosen Pembimbing II :  
  
 (Suwarno, SE., MM.)

Dokumen: FM-UPBM-18-02

Revisi: 0

Tgl. Eff: 22 Oktober 2018



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

## UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808

MEDAN - INDONESIA

Website : [www.pancabudiac.id](http://www.pancabudiac.id) - Email : [admin@pancabudiac.id](mailto:admin@pancabudiac.id)

### LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Mahasiswa : YOLI DWINING PUTRANTI  
: 1615100280  
Jurusan Studi : Akuntansi  
Tingkat Pendidikan : Strata Satu  
Pembimbing : Vina Arnita, SE., M.Si  
Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tahun	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
2020	acc untuk meja hijau	Disetujui	

Medan, 22 Januari 2021  
Dosen Pembimbing,



Vina Arnita, SE., M.Si



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

## UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

Jl. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1098 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808  
MEDAN - INDONESIA

Website : [www.pancabudi.ac.id](http://www.pancabudi.ac.id) - Email : [admin@pancabudi.ac.id](mailto:admin@pancabudi.ac.id)

### LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

lasiswa : YOLI DWINING PUTRANTI  
 : 1615100280  
n Studi : Akuntansi  
i Pendidikan : Strata Satu  
Pembimbing : Suwarno, SE., MM  
kripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

gal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
2020	ACC sidang Meja Hijau	Disebut	

Medan, 22 Januari 2021  
Dosen Pembimbing,



Suwarno, SE., MM



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.  
Email : admin\_fe@unpab.pancabudi.org <http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL/SKRIPSI

IV / PTS : Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB)  
kultas : Sosial Sains  
sen Pembimbing : Vina Arnita, SE, M.Si  
ma Mahasiswa : Yoli Dwining Putranti  
usan/Program Studi : Akuntansi  
e. Stambuk / NPM : 1615100280  
jang Pendidikan : Strata I  
dul Proposal : Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap  
Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Manufaktur  
Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
18/2/20	- latar belakang masih belum hampah penggabungan dari topik. - data yg ditanyakan di latar belakang belum jelas asahya.	Vg	
24/2/20	Sumber ditabel belum benar	Vg	
25/2/20	Ace sempro	Vg	

Medan, Februari 2020  
Diketahui / Disetujui Oleh :  
Prodi



Dosen Pembimbing

Vina Arnita, SE, M.Si



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend.Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.  
Email : admin\_fe@unpab.pancabudi.org <http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL/SKRIPSI

V / PTS : Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB)  
Fakultas : Sosial Sains  
Dosen Pembimbing : Suwarno, SE., MM  
Nama Mahasiswa : Yoli Dwining Putranti  
Jurusan/Program Studi : Akuntansi  
NIM / NPM : 1615100280  
Tingkat Pendidikan : Strata I  
Judul Proposal : Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
25-2-2020	Perbaiki logo di cover - Perbaiki kutipan - kutipannya - tambahkan kata pengantar - tambahkan sumber penulis di bab III		
26-2-2020	Acc Seminar Proposal 		

Medan, Februari 2020  
Dibaca / Disetujui Oleh :  
Dosen Pembimbing



Dosen Pembimbing

ic Seminar Proposal  
25/2/20  
Diana  
Diana Atmika

Ace Seminar Pro  
Diana  
26/2/20



**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA LINGKUNGAN  
TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**PROPOSAL**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

**YOLI DWINING PUTRANTI  
1615100280**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN  
2020**



**YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA  
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

**SURAT BEBAS PUSTAKA  
NOMOR: 2702/PERP/BP/2020**

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan terdapat sebagai berikut:

Nama : YOLI DWINING PUTRANTI  
NIM : 1615100280  
Kategori : Akhir  
Bidang : SOSIAL SAINS  
Fakultas : Akuntansi

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan menyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku yang belum dibayar oleh pengguna perpustakaan tersebut sejak tanggal 12 Agustus 2020.

Medan, 12 Agustus 2020

Diketahui oleh,  
Kepala Perpustakaan,



Sugiarjo, S.Sos., S.Pd.I

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi **Covid-19** sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.

Ka.LPMU



Cahyo Pramono, SE.,MM

Plagiarism Detector v. 1731 - Originality Report 02/07/2020 16.03.27

Analyzed document: YOLI DWINING PUTRANTI\_1615100280\_AKUNTANSI.docx Uploaded to: Universitas Pembangunan Panca Budi

Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian



Finality chart



Distribution graph

Permohonan Meja Hijau



Medan, 13 Agustus 2020  
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan  
Fakultas SOSIAL SAINS  
UNPAB Medan  
Di -  
Tempat.

Yth, hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : YOLI DWINING PUTRANTI  
Tgl. Lahir : R.S.LARAS / 25 JULI 1998  
Tempat Lahir : JOYO UTOMO  
No. Induk : 1615100280  
Jurusan : SOSIAL SAINS  
Studi : Akuntansi  
No. NPM : 081262172609  
Alamat : Jl.patriot. Gg perjaga

Permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kinerja Sosial Terhadap Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Selanjutnya dinyatakan :

Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan

Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indeks prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.

Telah tercap keterangan bebas pustaka

Terlampir surat keterangan bebas laboratorium

Terlampir pas photo untuk Ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih

Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan Ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.

Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar

Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk pengujian

bentuk dan warna penjiplakan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di-

andatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan

soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)

Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan Ijazah)

Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP

Sesedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	500,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,500,000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	
<b>Total Biaya</b>	<b>: Rp.</b>	<b>2,100,000</b>

Periode Wisuda Ke :

Ukuran Toga :

M

Ditandatangani/Dijetujui oleh :

Hormat saya



Nita, S.H., M.Hum.  
Fakultas SOSIAL SAINS



YOLI DWINING PUTRANTI  
1615100280

1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila :

- a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
- b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan

2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *return on asset* (ROA) terhadap *corporate social responsibility*, untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan terhadap *corporate social responsibility*, untuk mengetahui pengaruh *return on asset* (ROA) dan kinerja lingkungan terhadap *corporate social responsibility* pada perusahaan Manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Populasi pada penelitian ini seluruh Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 162 perusahaan dan sampel dari penelitian sebanyak 11 perusahaan dengan 3 tahun pengamatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic deskriptif, analisis Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis, Uji Determinan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*, Kinerja Lingkungan secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* dan Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan secara simultan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

***Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Kinerja Lingkungan dan Corporate Social Responsibility***

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to determine the effect of return on assets (ROA) on corporate social responsibility, to determine the effect of environmental performance on corporate social responsibility, to determine the effect of return on assets (ROA) and environmental performance on corporate social responsibility on existing Manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study were all Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange with 162 companies and samples from the study were 11 companies with 3 years of observation. Data collection techniques used in this study are documentation. The analysis technique used in this research is descriptive statistics, Multiple Linear Regression analysis, Hypothesis Test, Determinant Test. The results showed that Financial Performance partially had no effect on n Corporate Social Responsibility, Environmental Performance partially had no effect on Corporate Social Responsibility and Financial Performance and Environmental Performance simultaneously had no significant and significant effect on Corporate Social Responsibility in Manufacturing Companies Listed on the Stock Exchange Indonesia*

**Keywords:** *Financial Performance, Environmental Performance and Corporate Social Responsibility*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : **“Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan Terhadap *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Mufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”** . Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungannya dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, S.E, M.M selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi
2. Ibu Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi
3. Bapak Junawan, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi
4. Ibu Vina Arnita, SE., M.Si selaku dosen pembimbing I (satu) yang sudah banyak membantu memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi saya
5. Bapak Suwarno, SE., MM selaku dosen pembimbing 2 (dua) yang juga sudah banyak membantu untuk perbaikan sistematika penulisan skripsi saya

6. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Sosial Sains yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat
7. Kepada kedua orang tua, papa tercinta Joyo Utomo Mu'in dan ibunda tersayang Berliana yang telah memberikan dukungan dan doa tiada henti-hentinya kepada penulis
8. Kepada suami tercinta saya Dicky Kurniawan yang telah memberikan dukungan dan doa tiada henti-hentinya kepada penulis
9. Segenap keluarga besar dan teman-teman yang telah memberikan semangat kepada penulis

Medan, 16 Maret 2020

Yoli Dwining Putranti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah.....	6
1.3 Rumusan Masalah .....	7
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Keaslian Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) .....	10
2.1.1.1 Pengertian <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) .....	10
2.1.1.2 Manfaat <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) .....	11
2.1.1.3 Alasan Perusahaan Melaksanakan CSR .....	14
2.1.1.4 Prinsip-Prinsip <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) .....	15
2.1.1.5 Tahap-tahap Mengelola (CSR).....	16
2.1.1.6 Pengukuran <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) .....	18
2.1.1.7 Faktor-Faktor Mempengaruhi (CSR) .....	19
2.1.2 Kinerja Keuangan.....	20
2.1.2.1 Pengertian Kinerja Keuangan.....	20
2.1.2.2 Tujuan Kinerja Keuangan .....	21
2.1.2.3 Faktor Mempengaruhi Kinerja Keuangan .....	22
2.1.3 <i>Return On Assets</i> (ROA) .....	24
2.1.3.1 Pengertian <i>Return On Assets</i> (ROA) .....	24
2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat <i>Return On Assets</i> (ROA).....	25
2.1.3.3 Faktor-Faktor Mempengaruhi ROA .....	26
2.1.3.4 Rumus <i>Return On Assets</i> (ROA).....	27
2.1.4 Kinerja Lingkungan .....	28
2.1.4.1 Pengertian Kinerja Lingkungan.....	28
2.1.4.2 Metode Pengukuran Kinerja Lingkungan .....	29
2.2 Penelitian Terdahulu.....	31

2.3 Kerangka Konseptual .....	33
2.4 Hipotesis Penelitian .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
3.1 Pendekatan Penelitian .....	37
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	37
3.3 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel .....	38
3.4 Populasi dan Sampel .....	40
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	41
3.6 Teknik Analisa Data .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	46
4.1.1 Analisis Data .....	46
4.1.2 Deskripsi Data.....	49
4.1.3 Analisis Data .....	50
4.2 Pembahasan.....	59
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran.....	63

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kinerja Keuangan, Kinerja Lingkungan Dan CSR.....	4
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	32
Tabel 3.1	Waktu Penelitian .....	38
Tabel 3.2	Kriteria Sampel Penelitian .....	41
Tabel 4.1	Daftar Nama Perusahaan.....	46
Tabel 4.2	Hasil Statistik Deskriptif.....	49
Tabel 4.3	Uji Kolmogorov .....	52
Tabel 4.4	Uji Multikolinearitas .....	52
Tabel 4.5	Regresi Linear Berganda.....	54
Tabel 4.6	Uji Parsial.....	56
Tabel 4.7	Uji Simultan .....	57
Tabel 4.8	Koefisien Determinasi.....	58
Tabel 4.9	Koefisien Korelasi.....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	36
Gambar 4.1 <i>P-Plot</i> .....	51
Gambar 4.2 Heteroskedastisitas .....	53

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

*Corporate Social Responsibility* sebagai konsep akuntansi yang baru adalah transparansi pengungkapan sosial atas kegiatan atau aktivitas sosial yang dilakukan oleh perusahaan, dimana transparansi informasi yang diungkapkan tidak hanya informasi keuangan perusahaan, tetapi perusahaan juga diharapkan mengungkapkan informasi mengenai dampak sosial dan lingkungan hidup yang diakibatkan aktivitas perusahaan.

Salah satu aspek yang turut menjadi perbincangan dalam *Corporate Social Responsibility* (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan) yaitu permasalahan lingkungan yang terus menjadi sorotan, dan saat ini dalam dunia bisnis terjadi peningkatan usaha dalam hal pengelolaan serta pelestarian lingkungan. Hal ini disebabkan adanya dorongan dari luar perusahaan. Sebagai contoh adalah dorongan yang disebabkan oleh tekanan lingkungan. Tekanan tersebut bisa sangat berbeda dari tiap negara dan sektor bisnis. Tekanan lingkungan akan mengakibatkan perusahaan mencari sesuatu yang baru, kreatif serta hemat biaya untuk mengatur serta meminimalisasi pengaruh lingkungan. (Nuraini,2010)

*Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan diartikan sebagai suatu tindakan yang dilakukan perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap sosial dan lingkungan di sekitar wilayah aktivitas perusahaan itu berada. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (*CSR-disclosure*) merupakan sebuah informasi

yang diungkapkan oleh manajemen, sebagai sinyal kepada stakeholder tentang aktifitas yang berkaitan dengan tanggung jawab perusahaan terhadap sosial dan lingkungan (Devita, 2015).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat terlihat dari kinerja keuangan maupun kinerja lingkungan yang ada diperusahaan. Kinerja keuangan perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak (stakeholders) seperti investor, kreditur, analis, konsultan keuangan, pialang, pemerintah dan pihak manajemen sendiri. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan perusahaan yaitu dengan mengoperasikan kegiatan usahanya untuk lebih maju dimasa yang akan datang. Kinerja keuangan merupakan pengakuan pendapatan dan pengaitan biaya menghasilkan angka laba yang lebih unggul dibandingkan arus kas untuk mengevaluasi kinerja keuangan.

Menurut Rusdianto (2013) menyatakan bahwa Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, dan dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan.

Adapun salah satu pengukuran kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA). Dimana ROA merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atas pengelolaan seluruh asset yang dimiliki perusahaan.

Menurut Riyanto (2010) menyatakan bahwa : “ *Return On Asset (ROA)* atau tingkat pengembalian asset menunjukkan tingkat kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto.” *Return On Asset (ROA)*” digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal yang bekerja, efisiensi produksi dan efisiensi bagian penjualan. Semakin kecil (rendah) rasio ini, maka semakin kurang baik perusahaan dalam mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

Didalam perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik, maka Perusahaan mengharapkan legitimasi sosial dan memaksimalkan kekuatan jangka panjangnya dengan mengungkapkan CSR. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mengungkapkan CSR diharapkan akan direspon secara positif oleh pelaku pasar (Martono, 2010).

Selain kinerja keuangan perusahaan, kinerja lingkungan juga dapat mempengaruhi dalam pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Dimana Pengungkapan kinerja lingkungan, sosial dan ekonomi dituangkan dalam laporan tahunan adalah untuk mencerminkan tingkat akuntabilitas, responsibilitas, dan transparansi perusahaan kepada investor dan stakeholders. Pengungkapan tersebut bertujuan untuk menjalin hubungan komunikasi yang baik dan efektif antara perusahaan dengan publik dan stakeholders lainnya tentang bagaimana perusahaan telah mengintegrasikan *Corporate Social Responsibility* terhadap lingkungan dan keuangan dalam aspek kegiatan organisasinya (Karina, 2013).

Dengan adanya pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan jika dikaitkan dengan kinerja keuangan dan kinerja lingkungan yang baik, maka secara tidak langsung pengungkapan tanggung jawab sosial

perusahaan semakin meningkat. Kinerja keuangan dijadikan sebagai salah satu faktor acuan investor dalam membeli saham dan kinerja lingkungan adalah kinerja perusahaan untuk ikut andil dalam melestarikan lingkungan. Kinerja lingkungan diukur dengan menggunakan Program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup (PROPER) (Devinta, 2013)

Fenomena yang terjadi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018, terdapat beberapa perusahaan yang mengalami yang melakukan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak maksimal. Data empiris variabel kinerja keuangan, kinerja lingkungan dan pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan manufaktur tahun 2016-2018 yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.1**  
**Kinerja Keuangan, Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Manufaktur 2016-2018**

No	Nama Perusahaan	Tahun	ROA	PROPER	CSR
1.	CHAROEND POKPHAND INDONESIA Tbk	2016	0.093	3	0,571
		2017	0.101	3	0,571
		2018	0.092	3	0,571
2	KABELINDO MURNI Tbk	2016	0.033	3	0,571
		2017	0.035	3	0,571
		2018	0.031	2	0,571
3	INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk	2016	0.125	4	0,714
		2017	0.112	4	0,571
		2018	0.135	4	0,571
4	JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk	2016	0.122	3	0,428
		2017	0.052	3	0,428
		2018	0.098	3	0,428
5	KIMIA FARMA Tbk	2016	0.058	3	0,428
		2017	0.054	2	0,428
		2018	0.042	2	0,428
6	KMI WIRE & CABLE Tbk	2016	0.178	2	0,571
		2017	0.119	2	0,571
		2018	0.072	2	0,571

Sumber : IDX

Berdasarkan dari tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan pada PT Charoend Pokphand Indonesia,Tbk tahun 2016-2018 mengalami peningkatan sedangkan untuk kinerja lingkungan dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memperoleh nilai yang tetap dan tidak mengalami peningkatan, begitu juga yang terjadi pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk untuk kinerja keuangan yang mengalami peningkatan yang tidak diikuti *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang mengalami penurunan.

*Corporate Social Responsibility* dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan, dimana menurut Partiwati dalam Sinambela (2017) yang menyatakan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR) yang lebih luas yang dilakukan oleh perusahaan akan meningkatkan ROA / ROE perusahaan untuk satu tahun mendatang

Menurut Asiah (2014) menyatakan bahwa hubungan kinerja keuangan dengan pengungkapan CSR paling bagus diungkapkan dengan rasio profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROA. Selain itu tingkat profitabilitas dapat menunjukkan seberapa baik pengelolaan manajemen perusahaan, oleh sebab itu semakin tinggi kinerja suatu perusahaan maka semakin besar pengungkapan tanggungjawab sosialnya.

Sedangkan pengungkapan untuk kinerja lingkungan yang dilakukan dengan menggunakan PROPER untuk PT. Kabelindo Murni Tbk tahun 2016-2018 cenderung mengalami penurunan, sedangkan untuk pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memperoleh nilai yang tetap untuk setiap tahunnya, begitu juga yang terjadi pada PT. Kimia Farma Tbk untuk kinerja lingkungan

yang mengalami penurunan yang tidak diikuti dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang juga memperoleh nilai yang sama.

Menurut Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Pasal 74 Tahun 2007 yang menyatakan bahwa perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/berkaitan dengan sumber daya alam wajib melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan mekanisme bagi perusahaan untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan sosial ke dalam operasinya dan interaksi dengan stakeholders, yang melebihi tanggung jawab di bidang hukum (Husnan, 2013).

Berdasarkan dari peneliti sebelumnya yang membahas mengenai pengaruh kinerja keuangan dan kinerja lingkungan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Peneliti Asiah (2014) menunjukkan bahwa Hasil pengujian membuktikan bahwa secara simultan kinerja keuangan dan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dalam skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

## **1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah penelitian ini adalah :

- a. Kinerja keuangan perusahaan tahun 2016-2018 cenderung mengalami peningkatan sedangkan untuk pengungkapan *Corporate Social*

*Responsibility* (CSR) memperoleh nilai yang tetap dan tidak mengalami peningkatan.

- b. Kinerja lingkungan yang dilakukan dengan menggunakan PROPER untuk tahun 2016-2018 cenderung mengalami penurunan, sedangkan untuk pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memperoleh nilai yang tetap untuk setiap tahunnya

## **2. Batasan dan Rumusan Masalah**

Penelitian ini hanya membahas tentang kinerja keuangan yang diukur dengan *return on asset* (ROA) sebab ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atas pengelolaan seluruh asset yang dimiliki perusahaan

### **1.3 Rumusan Masalah**

Bedasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh *return on asset* (ROA) terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan Manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018?
2. Apakah ada pengaruh kinerja lingkungan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan Manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018?
3. Apakah ada pengaruh *return on asset* (ROA) dan kinerja lingkungan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan Manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018?

## 1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Dengan mengacu latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui pengaruh *return on asset* (ROA) terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan Manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.
- b. Untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan Manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *return on asset* (ROA) dan kinerja lingkungan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan Manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

### 1.5 Manfaat Penelitian

#### a. Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai *Corporate Social Responsibility*.

#### b. Manfaat Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungannya yang akan memengaruhi kinerja dari suatu perusahaan.

c. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya,

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan, acuan dan wawasan bagi para peneliti berikutnya.

### **1.6 Keaslian Penelitian**

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Tovani (2014) yang berjudul: “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Di Indonesia Periode Tahun 2009 – 2013”. Sedangkan penelitian yang dilakukan berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang terletak pada:

1. Variabel: penelitian yang dilakukan sebelumnya dilakukan dengan variabel Kinerja Keuangan sebagai variabel independen, *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel dependen. Sedangkan penelitian ini dilakukan dengan variabel Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan sebagai variabel independen, *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel dependen.
2. Observasi: penelitian terdahulu dilakukan di Perusahaan Perbankan Konvensional. Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Waktu penelitian: penelitian terdahulu dilakukan tahun 2014. Sedangkan penelitian ini dilakukan tahun 2020.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 *Corporate Social Responsibility (CSR)*

###### 2.1.1.1 *Pengertian Corporate Social Responsibility (CSR)*

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

*Corporate Social Responsibility (CSR) is about how companies manage the business processes to produce an overall positive impact to society.* Definisi ini pada dasarnya berangkat dari filosofi bagaimana mengelola perusahaan baik sebagian maupun keseluruhan memiliki dampak positif bagi dirinya dan lingkungannya. Perusahaan harus mampu mengelola operasi bisnisnya dengan menghasilkan produk yang berorientasi secara positif terhadap masyarakat dan lingkungan (Nor Hadi, 2011: 46).

Menurut Suharto (2010:105) mengemukakan pendapatnya mengenai definisi *Corporate Social Responsibility (CSR)*. *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan kepedulian perusahaan yang menyisihkan sebagian keuntungannya (*profit*) bagi kepentingan pembangunan manusia (*people*) dan lingkungan secara berkelanjutan berdasarkan prosedur (*procedure*) yang tepat dan profesional.

Menurut Ardianto dan Machfudz (2011:34) yang mengemukakan pendapatnya mengenai pengertian *Corporate Social Responsibility* (CSR), merupakan komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memerhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan.

Menurut Wahyudi dan Azheri (2010:36) berpendapat bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan sebuah komitmen perusahaan untuk melaksanakan kewajibannya didasarkan atas keputusan untuk mengambil kebijakan dan tindakan dengan memperhatikan para stakeholder dan lingkungan dimana perusahaan melakukan aktivitasnya yang berlandaskan pada ketentuan hukum yang berlaku.

Dari definisi maka dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan komitmen perusahaan untuk menciptakan kesejahteraan di wilayah kerja perusahaan tersebut dengan tetap mengedepankan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan.

#### **2.1.1.2 Manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR)**

Suatu perusahaan dalam menjalankan *Corporate Social Responsibility* (CSR) , harus memberikan perhatian kepada tiga 3 (tiga) hal yaitu laba, lingkungan dan masyarakat. Laba perusahaan, dapat memberikan deviden bagi pemegang saham dengan mengalokasikan sebagian laba yang diperoleh guna membiayai pertumbuhan dan pengembangan usaha di masa depan, serta membayar pajak kepada pemerintah. *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat dipandang sebagai aset strategis dan kompetitif bagi perusahaan di

tengah iklim bisnis yang semakin sarat kompetisi. Perusahaan yang menerapkan *Corporate Social Responsibility (CSR)* , diharapkan tidak hanya mengejar keuntungan jangka pendek namun juga turut berkontribusi bagi peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan sekitar dalam jangka panjang. Menurut Susanto (2010:14-15) Terdapat berbagai manfaat yang dapat diperoleh dalam menjalankan *Corporate Social Responsibility (CSR)* khususnya dilihat dari sisi perusahaan yaitu:

1. Mengurangi resiko dan tuduhan terhadap perlakuan yang tidak pantas yang diterima perusahaan
2. Sebagai pelindung dan membantu perusahaan meminimalkan dampak buruk yang diakibatkan suatu krisis
3. Keterlibatan dan kebanggaan karyawan, karena karyawan akan merasa bangga bekerja pada perusahaan yang memiliki reputasi yang baik, yang secara konsisten melakukan upaya-upaya untuk membantu meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan sekitarnya,
4. *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang dilaksanakan secara konsisten akan mampu memperbaiki dan mempererat hubungan antara perusahaan dengan para stakeholder-nya. Meningkatkan penjualan seperti yang terungkap dalam riset Roper *Search World wide*, yaitu bahwa konsumen akan lebih menyukai produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang konsisten menjalankan tanggung jawab sosialnya sehingga memiliki reputasi yang baik.

Sementara itu, menurut Mursitama (2011:27) manfaat eksternal dan internal yang dapat diperoleh perusahaan dari penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai berikut adalah:

1. Manfaat eksternal

- a. Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) akan meningkatkan reputasi perusahaan sebagai badan hukum yang mengemban dengan baik pertanggungjawaban secara sosial. Hal ini menyangkut pemberian pelayanan yang baik kepada pihak eksternal atau pemangku kepentingan eksternal.
- b. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan satu bentuk differensiasi produk yang baik, artinya, sebuah produk yang memenuhi persyaratan-persyaratan ramah lingkungan dan merupakan hasil dari perusahaan yang bertanggungjawab secara sosial. Sangat diperlukan kesesuaian antara berbagai aktifitas sosial dengan karakteristik perusahaan yang juga khas. Karakteristik ini mempunyai ekspektasi dari para pemangku kepentingan tentang bagaimana seharusnya perusahaan bertindak.
- c. Melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan membuka kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara publik merupakan instrument untuk komunikasi yang baik dengan khalayak. Pada gilirannya semua akan membantu menciptakan reputasi image perusahaan yang lebih baik.
- d. Kontribusi *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja perusahaan akan dapat terwujud paling tidak dalam dua bentuk.

Pertama, dampak positif yang timbul sebagai insentif (rewards) atas tingkah laku positif dari perusahaan. Kedua, kemampuan perusahaan untuk mencegah munculnya konsekuensi dari tindakan yang buruk atau dikenal sebagai “jaring pengaman” atau safety nets bagi perusahaan (Mursitama, 2011:30).

## 2. Manfaat eksternal

- a. Pengembangan aktifitas yang berkaitan dengan sumber daya manusia. Aktifitas tersebut butuh praktik-praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab sosial.
- b. Adanya pencegahan polusi dan reorganisasi pengelolaan proses produksi dan aliran bahan baku, serta hubungan dengan pemasok berjalan dengan baik.
- c. Menciptakan budaya perusahaan, kapabilitas sumber daya manusia, dan organisasi yang baik.
- d. Kinerja keuangan perusahaan, terutama harga saham bagi perusahaan yang telah go public, menjadi lebih baik.

### **2.1.1.3 Alasan Perusahaan Melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR)**

Terdapat 3 (tiga) alasan penting mengapa suatu perusahaan harus melaksanakan (CSR). Hal ini, khususnya terkait dengan perusahaan ekstraktif antara lain:

1. Pertama, perusahaan merupakan bagian dari masyarakat dan oleh karenanya wajar bila perusahaan memperhatikan kepentingan masyarakat. Perusahaan harus menyadari bahwa mereka beroperasi

dalam satu tatanan lingkungan masyarakat. Kegiatan sosial berfungsi sebagai kompensasi atau upaya timbal balik atas penguasaan sumber daya alam atau sumber daya ekonomi oleh perusahaan yang kadang bersifat ekspansif dan eksploratif, disamping sebagai kompensasi sosial karena timbul keresahan pada masyarakat.

2. Kedua, kalangan bisnis dan masyarakat sebaiknya memiliki hubungan yang bersifat simbiosis mutualisme. Tujuannya adalah untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat, setidaknya izin untuk melakukan operasi yang sifatnya kultural. Wajar bila perusahaan juga dituntut untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat, sehingga bisa tercipta harmonisasi hubungan bahkan pendongkrakan citra dan performa perusahaan.
3. Ketiga, kegiatan (CSR) merupakan salah satu cara untuk meredam atau bahkan menghindarkan konflik sosial. Potensi konflik itu bisa berasal akibat dari dampak operasional perusahaan atau akibat kesenjangan struktural dan ekonomis yang timbul antara masyarakat dengan komponen perusahaan (Wibisino, 2010: 78)

#### **2.1.1.4 Prinsip-prinsip *Corporate Social Responsibility* (CSR)**

Menurut Nor Hadi (2011: 59), mengurai prinsip-prinsip (CSR) menjadi 3 (tiga) yaitu :

1. *Sustainability*, berkaitan dengan bagaimana perusahaan dalam melakukan aktifitas (action) tetap memperhitungkan keberlanjutan sumberdaya di masa depan.

2. *Accountability*, merupakan upaya perusahaan terbuka dan bertanggung jawab atas aktifitas yang telah dilakukan.
3. *Transparency*, merupakan prinsip penting bagi pihak eksternal. Transparansi merupakan satu hal yang amat penting bagi pihak eksternal, berperan untuk mengurangi asimetri informasi, kesalahpahaman khususnya informasi dan pertanggungjawaban berbagai dampak dari lingkungan.

#### **2.1.1.5 Tahap-tahap Mengelola *Corporate Social Responsibility* (CSR)**

Menurut Wibisono (2010: 121-125) Umumnya perusahaan yang menerapkan CSR menggunakan 4 (empat) tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap implementasi, tahap evaluasi dan tahap pelaporan.

##### 1. Tahap perencanaan

Gagal merencanakan sama artinya dengan merencanakan untuk gagal. Istilah ini rasanya tepat untuk menggambarkan pentingnya sebuah perencanaan. Perencanaan terdiri atas tiga langkah yaitu:

##### a. Awareness bulding

Merupakan langka awal untuk membangun kesadaran arti pentingnya (CSR) dan komitmen manajemen. Upaya ini dapat dilakukan antara lain melalui seminar, lokakarya, Diskusi kelompok dan lain-lain.

##### b. CSR Assesement

Merupakan upaya untuk memetakan kondisi perusahaan dan mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu mendapatkan prioritas, perhatian dan langkah-langkah yang tepat untuk membangun

struktur perusahaan yang kondusif bagi penerapan (CSR) secara efektif.

c. CSR manual building

Merupakan pedoman implementasi dari hasil assesment yang telah dilakukan. Upaya yang harus dilakukan antara lain melalui benchmarking (mempelajari program (CSR) dari perusahaan lain yang dinilai lebih sukses dalam implementasi program ini), menggali dari referensi atau bagi perusahaan yang menginginkan langkah instan, penyusunan manual ini dapat dilakukan dengan meminta bantuan tenaga ahli independen dari luar perusahaan..

2. Tahap implementasi

Tahapan implementasi terdiri dari 3 (tiga) langkah utama yaitu:

a. Sosialisasi

Sosialisasi diperlukan untuk memperkenalkan kepada komponen perusahaan mengenai berbagai aspek yang terkait dengan implementasi (CSR) khususnya mengenai pedoman penerapan (CSR) dengan tujuan untuk mendapatkan dukungan penuh seluruh komponen perusahaan.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada dasarnya harus sejalan dengan pedoman (CSR) yang ada, berdasarkan roadmap yang telah disusun.

c. Internalisasi

Internalisasi adalah tahap jangka panjang mencakup upaya-upaya untuk memperkenalkan (CSR) di dalam seluruh proses bisnis perusahaan seperti melalui sistem manajemen kinerja.

3. Tahap evaluasi

Setelah program (CSR) diimplementasikan, langkah berikutnya adalah evaluasi program. Tahap evaluasi adalah tahap yang perlu dilakukan secara konsisten dari waktu ke waktu untuk mengukur sejauh mana efektifitas penerapan (CSR). Evaluasi bukan tindakan untuk mencari-cari kesalahan atau mencari kambing hitam. Evaluasi justru dilakukan untuk pengambilan keputusan. Misalnya, keputusan untuk menghentikan, melanjutkan atau memperbaiki dan mengembangkan aspek-aspek tertentu dari program yang telah diimplementasikan.

4. Pelaporan

Pelaporan diperlukan dalam rangka membangun sistem informasi baik untuk proses pengambilan keputusan maupun keperluan keterbukaan informasi material dan relevan mengenai perusahaan. Selain berfungsi untuk keperluan shareholder juga untuk stakeholder lainnya yang memerlukan informasi tersebut. Perusahaan bebas menentukan bentuk atau format reporting yang dibuatnya karena memang standar baku yang ditentukan.

#### **2.1.1.6 Pengukuran *Corporate Social Responsibility* (CSR)**

Implementasi (CSR) yang dilakukan oleh masing-masing perusahaan sangat bergantung kepada misi, budaya, lingkungan dan profil resiko serta

kondisi operasional masing-masing perusahaan. Banyak perusahaan yang telah melibatkan diri dalam aktifitas-aktifitas yang berkaitan dengan pelanggan, karyawan, komunitas dan lingkungan sekitar, merupakan titik awal yang baik menuju (CSR) yang lebih luas. Pelaksanaan (CSR) dapat dilaksanakan menurut prioritas yang didasarkan pada ketersediaan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Adapun pengukuran *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah sebagai berikut:

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

$CSRDI_j$  : *Corporate social responsibility disclosure index* perusahaan j

$N_j$  : Jumlah item untuk perusahaan j,  $n_j$  78

$X_{ij}$  : 1 jika item yang diungkapkan ada dalam laporan tahunan dan 0  
jika item yang diungkapkan tidak ada

#### **2.1.1.6 Faktor-Faktor Mempengaruhi *Corporate Social Responsibility* (CSR)**

Menurut Deegan dalam Rusdianto (2013:44) menjelaskan ada banyak hal yang membuat perusahaan mengungkapkan CSR-nya, yaitu:

1. Keinginan untuk mematuhi persyaratan yang terdapat dalam undang-undang.
2. Pertimbangan rasionalitas ekonomi.
3. Keyakinan dalam proses akuntabilitas untuk melaporkan.
4. Keinginan untuk memenuhi persyaratan peminjaman.
5. Pemenuhan kebutuhan informasi pada masyarakat.

6. Sebagai konsekuensi atas ancaman terhadap legitimasi perusahaan.
7. Untuk mengukur kelompok stakeholder yang mempunyai pengaruh yang kuat.
8. Untuk mematuhi persyaratan industri tertentu.
9. Untuk mendapatkan penghargaan pelaporan tertentu.

## **2.1.2 Kinerja Keuangan**

### **2.1.2.1 Pengertian Kinerja Keuangan Perusahaan**

Pengertian kinerja keuangan secara umum adalah suatu tingkat keberhasilan yang dicapai suatu perusahaan dalam mengelola keuangan yang dimiliki perusahaan tersebut sehingga diperoleh hasil pengelolaan yang lain. Menurut *Charles T. Hongren* (2013:324) menyatakan bahwa : “Kinerja adalah suatu tingkat keberhasilan yang dicapai seorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya yang diazaskan atas pengalaman dan kesungguhan”.

Menurut *Hafsah* (2015:52) menyatakan bahwa pengukuran kinerja keuangan berdasarkan laporan keuangan banyak dilakukan dengan menggunakan alat ukur kinerja yang kadang berbeda. Salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangannya.

Menurut *Jumingan* (2011:239) menyatakan bahwa penilaian kinerja keuangan adalah suatu penentuan dalam secara periodik efektivitas operasional, suatu organisasi, bagian organisasi dan juga bagian keuangannya berdasarkan dengan sasaran, standart dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya

Menurut Sawir (2012:1) yang menyatakan bahwa “Kinerja keuangan merupakan suatu kondisi yang mencerminkan mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan yang berdasarkan dengan sasaran, standar, dan kriteria yang ditetapkan”.

Menurut Sutrisno (2012:53) menjelaskan tentang Kinerja keuangan merupakan suatu prestasi yang dapat dicapai suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu yang digunakan untuk mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut”.

Menurut Gunawan (2019:109) menyatakan bahwa kinerja keuangan memiliki peranan penting di dalam menentukan kelancaran kegiatan perusahaan. Evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan.

Dapat disimpulkan menurut bahasa bahwa kinerja keuangan perusahaan adalah suatu yang dicapai/prestasi yang diperlihatkan mengenai keadaan suatu perusahaan yang berdasarkan dengan standart dan kriteria yang telah ditetapkan.

#### **2.1.2.2 Tujuan Kinerja Keuangan**

Evaluasi kerja adalah proses dimana para manajer pada seluruh tingkatan mendapatkan informasi mengenai kinerja tugas – tugas yang diberikan dalam perusahaan serta menentukan apakah kinerja tersebut sesuai dengan kriteria yang telah dibuat sebagai mana yang tercantum dalam anggaran, rencana, dan tujuan. Dari seluruh evaluasi tersebut terdapat hal didalamnya evaluasi tentang kinerja keuangan.

Menurut Rudianto (2012:189) “Kinerja keuangan sangat dibutuhkan perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai di mana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan”.

Menurut Hani (2015:66) Untuk menilai keberhasilan perusahaan tidak cukup hanya melihat kondisi internal, karena lingkungan eksternal juga sangat mempengaruhi kelangsungan usaha, sehingga manajemen perusahaan perlu membuat perbandingan keberhasilan usaha dengan pihak lain seperti pesaing kelompok industri atau standart tertentu yang dapat menilai atau mengukur kinerja perusahaan tersebut dalam kondisi yang baik, sehat atau sebaliknya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat kita simpulkan bahwa tujuan kinerja keuangan perusahaan adalah untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas perusahaan dalam periode tertentu, guna sebagai perbandingan keberhasilan perusahaan terhadap pihak lain seperti pesaing kelompok industri atau standar tertentu yang dapat menilai atau mengukur kinerja perusahaan.

### **2.1.2.3 Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan**

Ada banyak faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan, hal utama perlu ditimbangkan penilaian kinerja adalah penentuan sasaran dan tanggung jawab yang diberikan kepada tiap bagian yang ada diperusahaan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan.

Menurut Moeheriono (2012:139) Faktor penilaian tersebut terdiri dari empat aspek, yakni sebagai berikut:

1. Hasil kerja, yaitu keberhasilan karyawan dalam melaksanakan kerja (output) biasanya terukur, seberapa besar kenaikannya, misalkan, omset pemasaran, jumlah keuntungan dan total perputaran aset dan lain-lain.
2. Perilaku yaitu aspek tindak tanduk karyawan dalam melaksanakan pekerjaan, pelayanan bagaimana, kesopanan, sikapnya, dan perilakunya baik terhadap sesama karyawan maupun kepada pelanggan.
3. Atribut dan kompetensi, yaitu kemahiran dan penguasaan karyawan sesuai tuntutan jabatan, pengetahuan, ketrampilan, dan keahliannya, seperti kepemimpinan, inisiatif, maupun kepada pelanggan.
4. Komparatif , yaitu membandingkan hasil kinerja karyawan dengan karyawan lainnya yang selevel dengan yang bersangkutan.

Menurut Mulyadi (2014:420) Tahap penilaian terdiri dari tiga tahap rinci:

1. Pembandingan kinerja sesungguhnya dengan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.
2. Penentuan penyebab timbulnya penyimpangan kinerja sesungguhnya dari yang ditetapkan dalam standar.
3. Penegakan perilaku yang diinginkan dan tindakan yang digunakan untuk mencegah perilaku yang tidak diinginkan.

Jadi dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat kita simpulkan bahwa yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan adalah: hasil dari kerja perusahaan, baik dalam bentuk peningkatan omset, perputaran

aset, dan lain-lain. perbandingan kinerja perusahaan yang sesungguhnya terhadap sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, perbandingan antara perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis.

### **2.1.3 Return On Assets (ROA)**

#### **2.1.3.1 Pengertian Return On Assets (ROA)**

*Return On Assets* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian dijadikan gambaran untuk di masa yang akan datang. Menurut Juprizen (2018:18) *Return On Asset* diukur dari laba bersih setelah pajak (*earning after tax*) terhadap total assetnya yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam penggunaan investasi yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam rangka menghasilkan probabilitas perusahaan.

Menurut Houston (2010:90) menyatakan “Rasio laba bersih terhadap total aktiva mengukur pengembalian atas total aktiva(ROA) setelah bunga dan pajak”.

Menurut Horne *et.al* (2012:235), “ROA mengukur efektivitas keseluruhan dalam menghasilkan laba melalui aktiva yang tersedia; daya untuk menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan”. Dalam menghitung ROA dapat digunakan dengan menggunakan rumus laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aktiva.

Menurut Riyanto (2010:336) menyebut istilah ROA dengan *Net Earning Power Ratio* (ROI) yaitu kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ROA dalam penelitian ini adalah mengukur perbandingan antara laba bersih setelah dikurangi beban bunga dan pajak (*Earning After Taxes / EAT*) yang dihasilkan dari kegiatan pokok perusahaan dengan total aktiva (*assets*) yang dimiliki perusahaan untuk melakukan aktivitas perusahaan secara keseluruhan dan dinyatakan dalam persentase.

#### **2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat *Return On Assets* (ROA)**

*Return On Assets* dapat digunakan sebagai suatu pengukuran atas hasil dari serangkaian kebijakan perusahaan, yang dapat dijadikan sebagai ukuran dalam menilai keuntungan perusahaan. Menurut Kasmir (2012 : 197) tujuan dalam penggunaan rasio *Return On Assets* (ROA) yaitu :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.
5. Mengukur produktivitas atas seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik dari modal pinjaman maupun modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan.

6. Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan.

Sedangkan untuk manfaat atas penggunaan *Return On Assets* (ROA)

yaitu :

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
3. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
4. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana yang dimiliki perusahaan perusahaan yang dapat digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

### **2.1.3.3 Faktor – faktor yang Mempengaruhi *Return on Assets* (ROA)**

*Return On Assets* (ROA) digunakan sebagai tolok ukur prestasi manajemen dalam memanfaatkan assets yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh laba. Menurut Brigham dan Houston (2010:81) mengemukakan bahwa besarnya ROA dipengaruhi oleh dua faktor, antara lain:

1. *Turnover* dari *Operating Assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi). Kas, piutang, dan persediaan, perputaran total aktiva maupun perputaran aktiva tetap yang merupakan bagian dari aset yang dapat mempengaruhi ROA (*Return On Asset*).
2. *Profit Margin* yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam presentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit Margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

#### 2.1.3.4 Rumus *Return on Assets* (ROA)

*Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas penjualan aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Dan *Return On Assets* (ROA) dapat juga digunakan sebagai alat mengevaluasi atas penerapan kebijakan-kebijakan manajemen Dimana *Return On Assets* (ROA) ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.

Menurut Brigham dan Houston (2010:88), pengembalian atas total aktiva (ROA) dihitung dengan cara membandingkan laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham biasa dengan total aktiva.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Sesudah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

*Return on assets* merupakan rasio yang dilakukan dalam pengukuran profitabilitas yang sering digunakan oleh manajer keuangan perusahaan untuk dapat mengukur efektifitas atas keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan aset perusahaan yang tersedia. Semakin besar nilai ROA, menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar. “Nilai ini mencerminkan pengembalian perusahaan dari seluruh aktiva (atau pendanaan) yang diberikan pada perusahaan” (Wild, *et, al* 2010:65).

## 2.1.4 Kinerja Lingkungan

### 2.1.4.1 Pengertian Kinerja Lingkungan

Menurut Sudaryanto (2011), Kinerja lingkungan diukur dari prestasi perusahaan mengikuti program PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup). Program ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup untuk mendorong penataan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup. PROPER diumumkan secara rutin kepada masyarakat sehingga perusahaan yang dinilai akan memperoleh insentif maupun disinsentif reputasi tergantung pada tingkat ketaatannya.

Kinerja lingkungan adalah hasil yang dapat diukur dari sistem manajemen lingkungan, yang terkait dengan kontrol aspek-aspek lingkungannya. Pengkajian kinerja lingkungan didasarkan pada kebijakan lingkungan, sasaran lingkungan dan target lingkungan (ISO 14004 dari ISO 14001 dalam Ikhsan, 2010:308).

Menurut UU RI No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pasal 1 poin 2: “Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi pencemaran, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum”.

Menurut KLH (2012) pengertian kinerja lingkungan adalah sebagai berikut: “*Environmental performance* adalah kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik (green). *Environmental performance*

perusahaan diukur dari prestasi perusahaan mengikuti program PROPER yang merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) untuk mendorong penataan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui instrumen informasi”.

#### **2.1.4.2 Metode Pengukuran Kinerja Lingkungan**

Menurut Ikhsan (2010:306) pengukuran kinerja didefinisikan sebagai: “Hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator-indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat, dan dampak. Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja kegiatan yang dilakukan dengan memanfaatkan data kinerja yang diperoleh melalui data internal yang ditetapkan oleh instansi maupun data eksternal yang berasal dari luar instansi”.

Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) telah menerapkan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). Program ini bertujuan mendorong perusahaan taat terhadap peraturan lingkungan hidup dan mencapai keunggulan lingkungan (*environmental excellency*) melalui integrasi prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dalam proses produksi dan jasa, dengan jalan penerapan sistem manajemen lingkungan, 3R (*reuse, reduce, recycle*), efisiensi energi, konservasi sumberdaya dan pelaksanaan bisnis yang beretika serta bertanggungjawab terhadap masyarakat melalui program pengembangan masyarakat (KLH, 2012).

PROPER merupakan kegiatan pengawasan dan program pemberian insentif dan/atau disinsentif kepada penanggung jawab usaha dan/atau

kegiatan. Pemberian insentif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berupa penghargaan PROPER.

Pemberian penghargaan PROPER berdasarkan penilaian kinerja penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan dalam:

1. Pencegahan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup;
2. Penanggulangan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup; dan
3. Pemulihan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup (KLH,2012).

Melalui PROPER, kinerja lingkungan perusahaan diukur dengan menggunakan warna, mulai dari yang terbaik emas, hijau, biru, merah, hingga yang terburuk hitam untuk kemudian diumumkan secara rutin kepada masyarakat agar masyarakat dapat mengetahui tingkat pengelolaan lingkungan pada perusahaan dengan hanya melihat warna yang ada.

Kriteria Penilaian PROPER yang lebih lengkap dapat dilihat pada Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No 5 tahun 2011 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. Secara umum peringkat kinerja PROPER dibedakan menjadi 5 warna dengan pengertian sebagai berikut:

1. Emas: Sangat baik: skor 5

Untuk usaha dan/atau kegiatan yang telah secara konsisten menunjukkan keunggulan lingkungan dan proses produksi atau jasa, melaksanakan bisnis yang beretika dan bertanggungjawab terhadap masyarakat.

2. Hijau: sangat baik: 4

Untuk usaha dan/atau kegiatan yang telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dalam peraturan (*beyond compliance*) melalui pelaksanaan sistem pengelolaan lingkungan, pemanfaatan sumber daya secara efisien dan melakukan upaya tanggung jawab sosial dengan baik.

3. Biru: baik: skor 3

Untuk usaha dan/atau kegiatan yang telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Merah: buruk: skor 2

Upaya pengelolaan lingkungan yang dilakukan belum sesuai dengan persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.

5. Hitam: sangat buruk: skor 1

Untuk usaha dan/atau kegiatan yang sengaja melakukan perbuatan atau melalaikan yang mengakibatkan pencemaran atau kerusakan lingkungan serta pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku atau tidak melaksanakan sanksi administrasi.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, dimana perbedaan penelitian ini terlihat pada tempat dan waktu penelitian dilakukan, penelitian terdahulu ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>Nama</b>	<b>Judul</b>	<b>Variabel</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
Resta Puji Astuti (2017)	Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Perusahaan Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (Studi Kasus Pada Persahaan Manufaktur Sektor Barang dan Industri Tahun 2014-2016)	Variabel Dependent (X) : Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Perusahaan Variabel Independent (Y): <i>Corporate Social Responsibility</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara kinerja lingkungan terhadap pengungkapan CSR. Sedangkan kinerja perusahaan berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR. Secara simultan, penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja lingkungan dan kinerja perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR
Gina Yuliani Garhadi (2018)	Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) <i>Disclosure</i> pada Perusahaan Manufaktur Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2016	Variabel Dependent (X) : Kinerja Lingkungan Independent (Y): <i>Corporate Social Responsibility</i>	Hasil penelitian ini juga menunjukan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tovani (2014)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i> Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Di Indonesia Periode Tahun 2009 – 2013.	Variabel Dependent (X) : Kinerja Keuangan Variabel Independent (Y): <i>Corporate Social Responsibility</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan secara parsial menunjukkan signifikan terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i> .
Raesty Mugni Supriadi (2018)	Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Melalui <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada	Variabel Dependent (X) : Kinerja Lingkungan Variabel Independent (Y) : Kinerja Keuangan Independent (Z) :	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan, kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap corporate social

	perusahaan di Jakarta Islamic Index periode 2014-2016)	<i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i>	responsibility disclosure, corporate social responsibility disclosure tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan corporate social responsibility disclosure tidak mampu menjadi variabel intervening
--	--------------------------------------------------------	---------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

### 2.3 Kerangka Konseptual

#### 1. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia

Kinerja keuangan perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak (*stakeholders*) seperti investor, kreditur, analis, konsultan keuangan, pialang, pemerintah dan pihak manajemen sendiri. Dengan kinerja keuangan perusahaan yang baik, maka Perusahaan mengharapkan legitimasi sosial dan memaksimalkan kekuatan jangka panjangnya dengan mengungkapkan CSR. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mengungkapkan CSR diharapkan akan direspon secara positif oleh pelaku pasar.

Menurut Asiah (2014) menyatakan bahwa hubungan kinerja keuangan dengan CSR paling bagus diungkapkan dengan rasio profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROA. Selain itu tingkat profitabilitas dapat menunjukkan seberapa baik pengelolaan manajemen perusahaan, oleh sebab itu semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan untuk mengungkapkan tanggungjawab sosialnya. Dikaitkan dengan teori agensi, perolehan laba yang semakin besar akan membuat perusahaan mengungkapkan informasi sosial yang lebih luas. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tovani (2014) menjelaskan bahwa kinerja

keuangan secara parsial menunjukkan signifikan terhadap *corporate social responsibility*.

## **2. Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia**

Kinerja lingkungan, sosial dan ekonomi dituangkan dalam laporan tahunan adalah untuk mencerminkan tingkat akuntabilitas, responsibilitas, dan transparansi perusahaan kepada investor dan stakeholders. Pengungkapan tersebut bertujuan untuk menjalin hubungan komunikasi yang baik dan efektif antara perusahaan dengan publik dan stakeholders lainnya tentang bagaimana perusahaan telah mengintegrasikan *Corporate Social Responsibility* terhadap lingkungan dan keuangan dalam setiap aspek kegiatan organisasinya.

Pelaku lingkungan yang baik percaya bahwa dengan mengungkapkan *performan* mereka berarti menggambarkan *Good News* bagi pelaku pasar. Oleh karena itu, perusahaan dengan *Environmental Performance* yang baik perlu mengungkapkan informasi kuantitas dan mutu lingkungan yang lebih dibandingkan dengan perusahaan dengan *Environmental Performance* lebih buruk.

Menurut Rahmawati (2012:44) yang menyatakan bahwa hubungan kinerja lingkungan dengan *Corporate Social Responsibility* dilandasi dengan teori legitimasi yaitu kontrak sosial yang terjadi antara perusahaan dengan masyarakat dimana perusahaan beroperasi. Perusahaan melakukan kegiatan usaha dengan batasan-batasan yang ditentukan oleh norma, nilai-nilai sosial dan reaksi terhadap batasan tersebut mendorong pentingnya perilaku

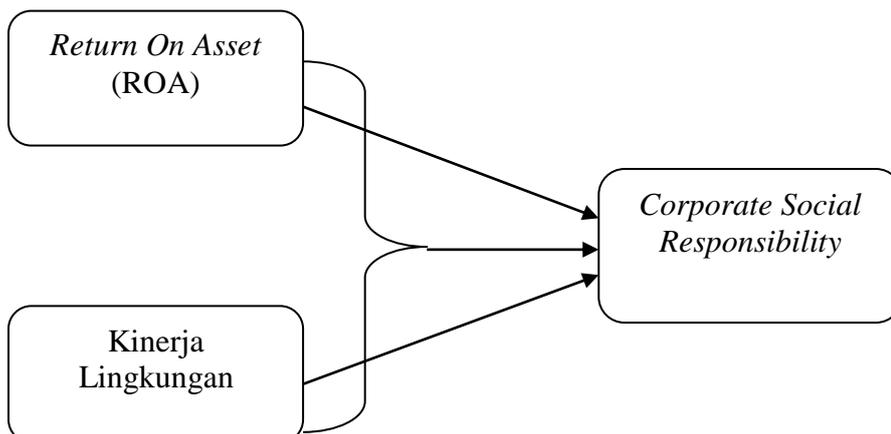
organisasi dengan memerhatikan lingkungan. Hasil penelitian Garhadi (2018) menjelaskan bahwa kinerja lingkungan menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *corporate social responsibility*.

### **3. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan Terhadap *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia**

*Corporate Social Responsibility* didefinisikan sebagai suatu proses penyedia informasi yang dirancang untuk mengemukakan masalah seputar *Social Accountability*, yang mana secara khas tindakan ini dapat dipertanggungjawabkan dalam media-media seperti laporan tahunan maupun dalam bentuk iklan-iklan yang akan berorientasi sosial. Selanjutnya CSR juga dapat didefinisikan suatu metode yang dengannya manajemen dapat berinteraksi dengan masyarakat secara luas untuk memengaruhi persepsi luas masyarakat terhadap suatu perusahaan.

Dengan adanya tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan jika dikaitkan dengan kinerja keuangan dan kinerja lingkungan yang baik, maka secara tidak langsung tanggung jawab sosial perusahaan semakin meningkat. Kinerja keuangan dijadikan sebagai salah satu faktor acuan investor dalam membeli saham dan kinerja lingkungan adalah kinerja perusahaan untuk ikut andil dalam melestarikan lingkungan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2017) menjelaskan bahwa kinerja lingkungan dan kinerja perusahaan menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *corporate social responsibility*

Berdasarkan latar belakang masalah dan teori diuraikan maka kerangka konseptual dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

#### 2.4 Hipotesis Penelitian

Sebuah hipotesis adalah perumusan jawaban sementara terhadap suatu persoalan yang dimaksud sebagai tuntutan sementara dalam penelitian untuk mencari jawaban (Sugiyono, 2015 : 39). Maka hipotesis dari penelitian adalah:

1. Ada pengaruh *return on asset* (ROA) terhadap *corporate social responsibility* pada perusahaan Manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.
2. Ada pengaruh kinerja lingkungan terhadap *corporate social responsibility* pada perusahaan Manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.
3. Ada pengaruh *return on asset* (ROA) dan kinerja lingkungan terhadap *corporate social responsibility* pada perusahaan Manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan asosiatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian asosiatif yaitu penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel (atau lebih) tersebut. Di mana hubungan antara variabel dalam penelitian akan dianalisis dengan menggunakan ukuran-ukuran statistika yang relevan atas data tersebut untuk menguji hipotesis. Dimana penelitian ini dilakukan membahas mengenai pengaruh kinerja keuangan dan kinerja lingkungan terhadap *corporate social responsibility* (CSR)

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai tahun 2018. Penelitian yang dilakukan di Bursa Efek Indonesia khususnya untuk perusahaan manufaktur melalui media internet dengan menggunakan situs *www.idx.co.id* dan situs lainnya bila diperlukan dalam pengumpulan data.

Penelitian ini direncanakan di bulan Januari 2020 sampai dengan Mei 2020 dengan perencanaan waktu seperti yang tertera di bawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

Kegiatan Penelitian	Jan				Feb				Mar				Apr				Mei			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penyusunan Proposal			■																	
Bimbingan Proposal				■	■	■	■	■												
Seminar Proposal									■											
Perbaikan Proposal										■	■									
Pengumpulan Data											■	■	■	■						
Penyusunan Skripsi													■	■	■	■				
Sidang Skripsi																		■		

### 3.3 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.. Berdasarkan judul Penelitian yaitu Pengaruh kinerja keuangan dan kinerja lingkungan terhadap *corporate social responsibility* pada perusahaan. Maka definisi setiap variabel adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Kinerja Keuangan ( $X_1$ )	Kinerja keuangan merupakan suatu kondisi yang mencerminkan mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan yang berdasarkan dengan sasaran, standar, dan kriteria yang ditetapkan Sawir (2012:1)	$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
2.	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	Kinerja lingkungan adalah hasil yang dapat diukur dari	1) Emas : Sangat- sangat baik	

	(X <sub>2</sub> )	sistem manajemen lingkungan, yang terkait dengan kontrol aspek-aspek lingkungannya. Pengkajian kinerja lingkungan didasarkan pada kebijakan lingkungan, sasaran lingkungan dan target lingkungan (Ikhsan, 2010:308)	2) Hijau : Sangat baik 3) Biru : Baik 4) Merah: Buruk 5) Hitam: Sangat baik	Ordinal
3.	<i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) (Y)	<i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR). merupakan komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memerhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan Machfudz (2011:34)	$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$	Rasio

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan individu atau obyek penelitian yang mempunyai kualitas dan ciri-ciri yang telah ditetapkan. Populasi adalah Wilayah Generalisasi terdiri objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Sektor Manufaktur pada tahun 2016-2018. Adapun jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sebanyak untuk tahun 2016-2018 sejumlah 162 perusahaan. Perusahaan-perusahaan manufaktur lebih berdampak dan

berpengaruh lebih besar terhadap lingkungan disekitarnya sebagai akibat dari aktifitas yang dilakukan perusahaan.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel digunakan apabila peneliti tidak mampu menggunakan semua anggota populasi sebagai subjek penelitian, misalnya karena adanya keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Anggota populasi yang diambil sebagai sampel harus mampu mewakili seluruh anggota populasi sehingga hasil penelitian terhadap populasi tetap menghasilkan kesimpulan yang valid. Maksudnya sampel yang diambil dapat mewakili atau representative bagi populasi tersebut. Berikut ini adalah kriteria sampel yang akan digunakan adalah:

- a. Perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018
- b. Perusahaan-perusahaan manufaktur yang menyediakan laporan lengkap selama tahun 2016-2018
- c. Perusahaan-perusahaan manufaktur yang mengungkapkan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) pada laporan tahunan untuk tahun 2016-2018.
- d. Perusahaan-perusahaan yang telah memiliki Program Penilaian Tingkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) tahun 2016-2018

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Sampel Penelitian**

No.	Kriteria Pengembalian Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2016-2018	162
2.	Perusahaan Manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan periode 2016-2018	106
3.	Perusahaan-perusahaan manufaktur yang mengungkapkan CSR pada laporan tahunan untuk tahun 2016-2018	97
4.	Perusahaan-perusahaan manufaktur yang memiliki Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) tahun 2016-2018	11
5.	Jumlah Sampel	11
6.	Tahun Pengamatan	3
<b>Jumlah sampel dengan tahun pengamatan selama periode penelitian</b>		<b>33</b>

Sumber : BEI

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan sebagai bahan penelitian ini berupa studi dokumentasi yang merupakan langkah paling utama dalam penelitian yang cenderung menggunakan data sekunder, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data-data yang berasal dari hasil riset yang dilakukan pada laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan rumus-rumus dibawah ini :

## 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase. (Sugiyono, 2015: 207-208). Pada penelitian ini penyajian data menggunakan tabel dan analisis datanya menggunakan mean

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik dilakukan untuk melihat apakah asumsi-asumsi yang dilakukan dalam analisis regresi linear terpenuhi. Uji asumsi klasik dalam penelitian penelitian ini menguji normalitas data secara statistik, uji multikolineritas, uji heteroskedastisitas serta uji autokorelasi:

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, dependent variabel dan independent variabel keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2013:98). Mendeteksi melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik *normal P-P Plot*.

### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen memiliki kemiripan dengan variabel independen lainnya dalam model regresi, atau untuk mengetahui ada tidaknya korelasi diantara sesama variabel independen. Uji Multikolinearitas dilakukan dengan membandingkan nilai toleransi (*tolerance value*) dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Nilai yang disyaratkan bagi nilai toleransi adalah lebih besar dari 0,1, dan untuk nilai VIF kurang dari 10 (Ghozali, 2013 : 88).

### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, adapun dasar untuk menganalisisnya adalah :

- 1) Jika ada pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

## **3. Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda. Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan dua variabel atau lebih, juga menunjukkan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2013 : 85). Adapun persamaan regresi linier berganda digunakan dalam penelitian sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = *Corporate Social Responsibility*  
 $X_1$  = Kinerja Keuangan  
 $X_2$  = Kinerja Lingkungan  
 $b_1, b_2$  = Koefisien regresi  
e = Variabel pengganggu

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013 : 84).Dimana uji t mencari  $t_{hitung}$  dan membandikan dengan  $t_{tabel}$  apakah variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak dengan variabel dependen. Menghitung nilai signifikan t dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana: t = Nilai  $t_{hitung}$   
r = Koefisien korelasi  
n = Jumlah sampel

Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah:

1. Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

##### b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel tidak bebas. Dimana uji F mencari " $F_{hitung}$ " dan membandingkan dengan " $F_{tabel}$ ", apakah variabel variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak

dengan variabel dependen, nilai  $F_{hitung}$  dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah:

1. Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen .

### 5. Uji Determinan ( $R^2$ )

Uji determinan ( $R^2$ ) pada intinya mengukur ketepatan atau kecocokan garis regresi yang dibentuk dari hasil pendugaan terhadap hasil yang diperoleh. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013 : 112). Rumus untuk mengukur besarnya proporsi adalah:

$$KD = R^2 \times 100 \%$$

Dimana:       $KD$       = Kofesien Determinan.  
                   $R^2$       = Kuadrat Korelasi

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Analisis Data

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Subjek penelitiannya adalah laporan tahunan perusahaan manufaktur yang datanya diambil langsung dari website Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Pemilihan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan metode purposive sampling dengan beberapa ketentuan. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan manufaktur selama 3 tahun, dari 162 perusahaan manufaktur hanya 11 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Pengambilan sampel penelitian ini digambarkan pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.1**  
**Daftar Nama Perusahaan Menjadi Sampel Penelitian**

No	Nama Perusahaan	Tahun	ROA	PROPER	CSR
1.	Charoend Pokphand Indonesia Tbk	2016	0.093	3	0,571
		2017	0.101	3	0,571
		2018	0.092	3	0,571
2	Kabelindo Murni Tbk	2016	0.033	3	0,571
		2017	0.035	3	0,571
		2018	0.031	2	0,571
3	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk	2016	0.125	4	0,714
		2017	0.112	4	0,571
		2018	0.135	4	0,571
4	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2016	0.122	3	0,428
		2017	0.052	3	0,428
		2018	0.098	3	0,428
5	Industri Jamu & Farmasi Sido Tbk	2016	0.160	4	0.428
		2017	0.169	4	0.285
		2018	0.198	4	0.428

6	Kimia Farma Tbk	2016	0.058	3	0,428
		2017	0.054	2	0,428
		2018	0.042	2	0,428
7	Semen Indonesia (Persero) Tbk	2016	0.102	4	0.285
		2017	0.033	4	0.428
		2018	0.060	4	0.428
8	Kmi Wire & Cable Tbk	2016	0.178	2	0,571
		2017	0.119	2	0,571
		2018	0.072	2	0,571
9	Surya Toto Indonesia Tbk	2016	0.065	3	0.285
		2017	0.099	3	0.285
		2018	0.120	3	0.428
10	Astra Autopart	2016	0.033	3	0.428
		2017	0.037	3	0.428
		2018	0.042	3	0.428
11	Voksel Elektrik Tbk	2016	0.096	3	0.285
		2017	0.079	3	0.571
		2018	0.042	3	0.571

Sumber : BEI

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa *return on asset* (ROA) tertinggi pada tahun 2016 dipegang oleh PT Kmi Wire & Cable Tbk dengan jumlah 0,178. Pada tahun 2017 dipegang oleh PT Industri Jamu & Farmasi Sido Tbk dengan jumlah 0,169, Pada tahun 2018 dipegang oleh PT Industri Jamu & Farmasi Sido Tbk dengan jumlah 0,198. Untuk *return on asset* (ROA) terendah pada tahun 2016 dipegang oleh PT. Kabelindo Murni Tbk dengan jumlah 0,033. Pada tahun 2017 dipegang oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dengan jumlah 0,033, Pada tahun 2018 dipegang oleh PT. Kabelindo Murni Tbk dengan jumlah 0,031.

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa PROPER tertinggi pada tahun 2016 dipegang oleh PT Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk, PT Industri Jamu & Farmasi Sido Tbk dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dengan

jumlah 4. Pada tahun 2017 dipegang oleh PT Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk, PT Industri Jamu & Farmasi Sido Tbk dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dengan jumlah 4, Pada tahun 2018 dipegang oleh PT Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk, PT Industri Jamu & Farmasi Sido Tbk dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dengan jumlah 4. Untuk PROPER terendah pada tahun 2016 dipegang oleh PT Kmi Wire & Cable Tbk dengan jumlah 2. Pada tahun 2017 dipegang oleh PT Kabelindo Murni Tbk, PT Kmi Wire & Cable Tbk dan Kimia Farma Tbk dengan jumlah 2, Pada tahun 2018 dipegang oleh PT Kabelindo Murni Tbk, PT Kmi Wire & Cable Tbk dan Kimia Farma Tbk dengan jumlah 2

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa CSR tertinggi pada tahun 2016 dipegang oleh PT Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk dengan jumlah 0,714. Pada tahun 2017 dipegang oleh PT Charoend Pokphand Indonesia Tbk, PT Kabelindo Murni Tbk, Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk, PT Kmi Wire & Cable Tbk dan PT Voksel Elektrik Tbk dengan jumlah 0,571, Pada tahun 2018 dipegang oleh PT Charoend Pokphand Indonesia Tbk, PT Kabelindo Murni Tbk, Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk, PT Kmi Wire & Cable Tbk dan PT Voksel Elektrik Tbk dengan jumlah 0,571. Untuk CSR terendah pada tahun 2016 dipegang oleh PT. Surya Toto Indonesia Tbk , PT Voksel Elektrik Tbk dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dengan jumlah 0,285. Pada tahun 2017 dipegang oleh PT Industri Jamu & Farmasi Sido Tbk , PT Surya Toto Indonesia Tbk dengan jumlah 0,285, Pada tahun 2018 dipegang oleh PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, PT Kimia Farma Tbk, PT Semen

Indonesia (Persero) Tbk, PT Surya Toto Indonesia Tbk dan PT Astra Autopart dengan jumlah 0.428

#### 4.1.2 Deskripsi Data

Uji deskripsi data dilakukan terhadap data kinerja keuangan, kinerja lingkungan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Analisis statistik digunakan untuk mengetahui gambaran atau deskripsi masing-masing variabel yang terkait dalam penelitian, dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Berikut ini disajikan hasil uji statistik deskriptif pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.2**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	33	.03	.20	.0875	.04644
Proper	33	2.00	4.00	3.0606	.70442
CSR	33	.29	.71	.4713	.11010
Valid N (listwise)	33				

(Sumber: Pengelola Data SPSS, 2020)

Pada tabel 4.2 diatas menunjukkan jumlah sampel data perusahaan (N), nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari variabel independen, yang terdiri dari: Kinerja Keuangan ( $X_1$ ) dan Kinerja Lingkungan ( $X_2$ ) sedangkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) (Y) merupakan variabel dependen dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian statistik deskriptif variabel kinerja keuangan ( $X_1$ ) diketahui bahwa nilai rata-rata kinerja lingkungan adalah 0.0875 dengan standar deviasi 0,04644. Kinerja lingkungan terendah adalah 0.03, terdapat

pada PT Kabelindo Murni Tbk tahun 2018 dan tertinggi 0.20 terdapat pada PT Industri Jamu & Farmasi Sido Tbk tahun 2018.

2. Berdasarkan pengujian statistik deskriptif variabel kinerja lingkungan ( $X_2$ ) diketahui bahwa nilai rata-rata kinerja lingkungan adalah 3.0606 dengan standar deviasi 0.70442. Kinerja lingkungan terendah adalah 2,00, terdapat pada PT Kabelindo Murni Tbk tahun 2017-2018, PT. Kimia Farma Tbk tahun 2017-2018, PT Kmi Wire & Cable Tbk tahun 2016-2018
3. Berdasarkan pengujian statistik deskriptif variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) diketahui bahwa rata-rata *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari seluruh perusahaan sampel adalah 0.4713 dengan standar deviasi 0.11010. *Corporate Social Responsibility* (CSR) terendah adalah 0.25, terdapat pada PT Industri Jamu & Farmasi Sido Tbk tahun 2017, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk tahun 2016, PT Surya Toto Indonesia Tbk tahun 2016 – 2017 dan PT Voksel Elektrik Tbk tahun 2016 dan tertinggi adalah 0.71 terdapat pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2016.

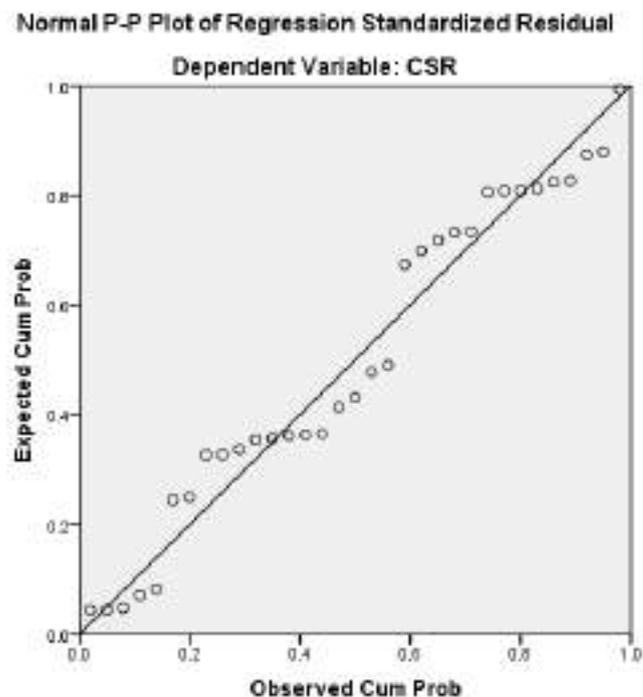
#### **4.1.3 Analisis Data**

##### **1. Uji Asumsi Klasik**

Uji Asumsi klasik dilakukan untuk melihat apakah asumsi-asumsi yang dilakukan dalam analisis regresi linear terpenuhi. Uji asumsi klasik dalam penelitian penelitian ini menguji normalitas data secara statistik, uji multikolineritas, uji heteroskedastisitas serta uji autokorelasi.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk menguji normal data ini menggunakan metode analisis grafik dan normal probability plot.



**Gambar 4.1**  
**Penelitian menggunakan P-Plot**

Dari hasil uji normalitas diatas dengan menggunakan analisis grafik yaitu menggunakan grafik *Normal Probability Plot* menunjukkan bahwa grafik memberikan pola distribusi normal yang mendekati normal, dan pada grafik terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal serta penyebarannya ada disekitar garis diagonal. Untuk lebih memastikan apakah data residual terdistribusi secara normal atau tidak, maka dilakukan pengujian One Sample Kolmogorov- Smirnov.

**Tabel 4.3**  
**Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S)**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.10755130
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.094
	Negative	-.109
Test Statistic		.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil pengujian uji normalitas dengan uji Kolmogorof-Smirnov yang tersaji pada tabel 4.3, memperlihatkan besarnya signifikan diatas 0,05 atau 5% yaitu 0,200. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai seluruh variabel memiliki distribusi normal.

#### **b. Uji Multikolieneritas**

Untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilakukan dengan menganalisis korelasi antar variabel dan perhitungan nilai *tolerance* serta *Variance Inflation Factor* (VIF) seperti terlihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROA	.863	1.159
PROPER	.863	1.159

a. Dependent Variable: CSR

(Sumber: Output SPSS, diolah Peneliti, 2020)

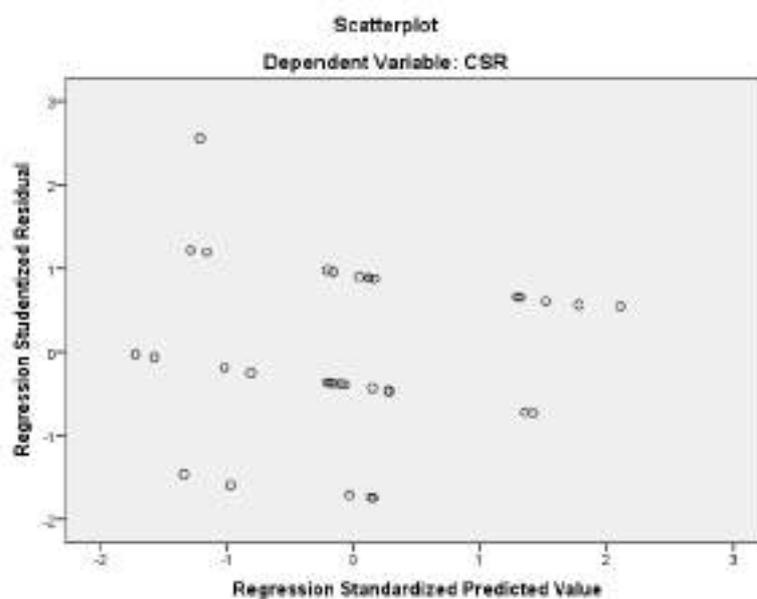
Berdasarkan dari model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas, jika terjadi korelasi, maka terdapat multikolineritas, untuk mendeteksi ada tidaknya multikolineritas dapat dilihat

dari nilai tolerance dan nilai VIF, jika nilai tolerance di atas 0,10 dan VIF di bawah nilai 10 maka dinyatakan bebas multikolinieritas.

Hasil uji multikolinieritas yang tersaji pada tabel 4.3 memperlihatkan bahwa semua variabel kinerja keuangan dan kinerja lingkungan mempunyai nilai VIF sebesar 1,159 yang berarti nilai VIF lebih kecil dari 10 atau nilai VIF  $< 10$  dan Variabel kinerja keuangan dan kinerja lingkungan mempunyai nilai tolerance sebesar 0,863 yang berarti bahwa nilai tolerance lebih besar dari 0,10 atau nilai tolerance  $> 0,10$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak memiliki problem multikolinieritas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Residualnya mempunyai varians yang sama disebut homoskedastisitas dan variannya tidak sama atau berbeda disebut heteroskedastisitas.



**Gambar 4.2**  
**Penelitian menggunakan Heteroskedastisitas**

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada gambar diatas menunjukkan bahwa grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED menunjukkan pola penyebaran, dimana titik-titik menyebar di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y, hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada data yang akan digunakan.

## 2. Uji Regresi Berganda

Berdasarkan uji asumsi klasik yang telah dilakukan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal dan tidak terjadi multikolinearitas, autokorelasi maupun heteroskedastisitas. Oleh karena itu data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Pengolahan data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu *statistic* yaitu program *software* komputer SPSS.

**Tabel 4.5**  
**Analisis Regresi Linear Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	.569	.088		6.491	.000		
	ROA	.130	.455	.055	.286	.777	.863	1.159
	Proper	-.036	.030	-.228	-1.188	.244	.863	1.159

a. Dependent Variable: CSR

(Sumber: Output SPSS, diolah Peneliti, 2020)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas diperoleh model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,569 + 0,130X_1 - 0,036 X_2 + e$$

Dimana:

- a. Nilai konstanta sebesar 0,569 apabila variabel Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan dianggap nol, maka Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 0,569.
- b. Nilai koefisien Kinerja Keuangan ( $X_1$ ) sebesar 0,130 yang bertanda positif menyatakan bahwa kinerja keuangan mempunyai hubungan yang searah dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan kinerja keuangan 1% maka variabel Beta (CSR) akan turun sebesar 0,130 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap
- c. Nilai koefisien Kinerja Lingkungan ( $X_2$ ) sebesar (-0,036) yang bertanda negative menyatakan bahwa kinerja lingkungan mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan kinerja lingkungan 1% maka variabel Beta (CSR) akan turun sebesar 0,036 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

### **3 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t)**

Uji statistik t digunakan untuk memastikan apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan tersebut setiap individu berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Hasil pengujian dengan uji t sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Uji Parsial**

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.569	.088		6.491	.000		
	ROA	.130	.455	.055	.286	.777	.863	1.159
	Proper	-.036	.030	-.228	-1.188	.244	.863	1.159

a. Dependent Variable: CSR

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas untuk kinerja keuangan terdapat nilai signifikan 0,777. Nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) atau nilai  $0,777 > 0,05$ . Variabel kinerja keuangan mempunyai  $t_{hitung}$  sebesar 0,286 dengan  $t_{tabel} = 2,034$ . Jadi  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan tidak memiliki kontribusi terhadap CSR.

Berdasarkan tabel 4.5 di atas untuk kinerja lingkungan terdapat nilai signifikan 0,244. Nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) atau nilai  $0,244 > 0,05$ . Variabel kinerja lingkungan mempunyai  $t_{hitung}$  sebesar -1,188 dengan  $t_{tabel} = -2,034$ . Jadi  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa kinerja lingkungan tidak memiliki kontribusi terhadap CSR. Nilai t negatif menunjukkan bahwa kinerja lingkungan memiliki hubungan yang tidak searah dengan Pengungkapan CSR. Tanda negatif pada nilai t disebabkan karena nilai *Understandar Coefisients* dan *Standarized Coefisients* beta juga minus dan tidak signifikan disebabkan karena nilai signifikannya lebih besar dari  $\alpha=5\%$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR).

#### 4 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)

Uji F digunakan untuk melihat apakah secara keseluruhan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Dari hasil pengujian simultan sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.018	2	.009	.720	.495 <sup>b</sup>
	Residual	.370	30	.012		
	Total	.388	32			

a. Dependent Variable: CSR

b. Predictors: (Constant), Proper, ROA

Pada tabel 4.7 uji-F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 0,495 dengan nilai signifikan 0,000 pada  $F_{tabel}$  dengan tingkat kepercayaan 0,95 dengan signifikan 0,05,  $df_1$  (jumlah variabel-1)=2, dan  $df_2$  ( $n - k$ )=31 (dimana  $k$ =jumlah variabel dan  $n$ =banyak data) dengan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,30, maka diperoleh  $F_{hitung}$  (0,720) <  $F_{tabel}$  (3,30) dengan nilai signifikan 0,495 dibawah nilai 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

#### 5 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) adalah angka yang menunjukkan besarnya derajat atau kemampuan distribusi variabel independen (X) dalam menjelaskan dan menerangkan variabel dependen (Y). Semakin besar koefisien determinasi adalah nol dan satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Berikut ini nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) penelitian ini:

**Tabel 4.8**  
**Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.214 <sup>a</sup>	.046	-.018	.11108	.963

a. Predictors: (Constant), Proper, ROA

b. Dependent Variable: CSR

(Sumber: Output SPSS, diolah Peneliti, 2020)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat dilihat nilai *R Square* sebesar 0,046 atau 4,6 % yang berarti bahwa hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dengan Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan adalah sangat rendah. Pada tabel juga ditunjukkan nilai *R Square* yaitu sebesar 0,046 atau 4,6 % yang artinya variasi dari *Corporate Social Responsibility* dengan Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan sedangkan sisanya 95,4% variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini, misalnya hutang perusahaan, ukuran perusahaan likuiditas perusahaan dan variabel lainnya.

Pada Tabel 4.8 diatas, tingkat hubungan antara variabel terikat yaitu *Corporate Social Responsibility* dengan variabel bebas yaitu Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan secara bersama-sama menunjukkan nilai R yaitu sebesar 0,037 atau 3,7% dengan tingkat hubungan kuat seperti dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

**Tabel 4.9**  
**Interprestasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

## 4.2 Pembahasan

### 1. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap *Corporate Social Responsibility*

Dari hasil uji statistik Kinerja Keuangan ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dikarenakan hasil  $t_{hitung}$  (0,286) <  $t_{tabel}$  (2,034) dengan nilai signifikan  $0,777 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Kinerja keuangan perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak (stakeholders) seperti investor, kreditur, analis, konsultan keuangan, pialang, pemerintah dan pihak manajemen sendiri. Dengan kinerja keuangan perusahaan yang baik, maka Perusahaan mengharapkan legitimasi sosial dan memaksimalkan kekuatan jangka panjangnya dengan mengungkapkan CSR. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mengungkapkan CSR mengharapkan akan direspon secara positif oleh pelaku pasar.

Menurut Asiah (2014:31) menyatakan bahwa hubungan kinerja keuangan dengan pengungkapan CSR paling bagus diungkapkan dengan rasio profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROA. Selain itu tingkat profitabilitas dapat menunjukkan seberapa baik pengelolaan manajemen perusahaan, oleh sebab itu semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan untuk mengungkapkan tanggungjawab sosialnya. Dikaitkan dengan teori agensi, perolehan laba yang semakin besar akan membuat perusahaan mengungkapkan informasi sosial yang lebih luas. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tovani (2014) menjelaskan bahwa kinerja keuangan secara parsial menunjukkan signifikan terhadap *corporate social responsibilty*.

## 2. Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap *Corporate Social Responsibility*

Dari hasil uji statistik Kinerja Lingkungan ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dikarenakan hasil  $t_{hitung}$  (-1,188) <  $t_{tabel}$  (-2,034) dengan nilai signifikan  $0,244 > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Kinerja lingkungan, sosial dan ekonomi dituangkan dalam laporan tahunan adalah untuk mencerminkan tingkat akuntabilitas, responsibilitas, dan transparansi perusahaan kepada investor dan stakeholders. Pengungkapan tersebut bertujuan untuk menjalin hubungan komunikasi yang baik dan efektif antara perusahaan dengan publik dan stakeholders lainnya tentang bagaimana perusahaan telah mengintegrasikan *Corporate Social Responsibility* terhadap lingkungan dan keuangan dalam setiap aspek kegiatan organisasinya.

Pelaku lingkungan yang baik percaya bahwa dengan mengungkapkan *performan* mereka berarti menggambarkan *Good News* bagi pelaku pasar. Oleh karena itu, perusahaan dengan *Environmental Performance* yang baik perlu mengungkapkan informasi kuantitas dan mutu lingkungan yang lebih dibandingkan dengan perusahaan dengan *Environmental Performance* lebih buruk.

Menurut Rahmawati (2012:44) yang menyatakan bahwa hubungan kinerja lingkungan dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dilandasi dengan teori legitimasi yaitu kontrak sosial yang terjadi antara perusahaan dengan masyarakat dimana perusahaan beroperasi. Perusahaan melakukan kegiatan usaha dengan batasan-batasan yang ditentukan oleh

norma, nilai-nilai sosial dan reaksi terhadap batasan tersebut mendorong pentingnya perilaku organisasi dengan memerhatikan lingkungan. Hasil penelitian Gina Yuliani Garhadi (2018) menjelaskan bahwa kinerja lingkungan menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *corporate social responsibility*

### **3. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan Terhadap *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia**

Pengujian yang dilakukan secara simultan menunjukkan bahwa variabel Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dikarenakan hasil  $F_{hitung} (0,720) < F_{tabel} (3,30)$  dengan nilai signifikan 0,046 atau 4,6 % yang artinya variasi dari *Corporate Social Responsibility* dengan Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan sedangkan sisanya 95,4% variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini, misalnya hutang perusahaan, ukuran perusahaan likuiditas perusahaan dan variabel lainnya.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji bagaimana Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Kinerja Keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
2. Kinerja Lingkungan secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
3. Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan secara simultan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dengan nilai *R Square* yaitu sebesar 0,046 atau 4,6 % yang artinya variasi dari *Corporate Social Responsibility* dengan Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan sedangkan sisanya 95,4% variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini, misalnya hutang perusahaan, ukuran perusahaan likuiditas perusahaan dan variabel lainnya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta kesimpulan, adapun saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapat hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Bagi investor sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan sebaiknya mencari tahu tentang profil perusahaan demi menjamin keakuratan data informasi keuangan dan informasi kinerja lingkungan yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan.
2. Bagi peneliti berikutnya diharapkan menggunakan tahun pengamatan yang lebih lama serta menambah jumlah variabel dan sampel yang lebih banyak untuk memperoleh hasil data yang lebih bervariasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.B Susanto, (2010). *Reputation-Driven Corporate Social Responsibility : Pendekatan Strategik Manajemen dalam CSR*. Jakarta : Esensi
- Agnes Sawir. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Aliah, N. (2020). *The Role Of E-Filing In Improving Taxpayer Compliance In Indonesia*. *Accounting and Business Journal*, 2(1), 1-9.
- Ardianto, Elvinaro dan Dindin Machfudz. (2011). *Efek Kedermawanan Pebisnis dan CSR*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Arnita, V. (2018). Pengaruh Orangtua Terhadap Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Profesi Akuntan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(2), 19-23.
- Asiah, Nur (2014). *Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (Uin) Alauddin Makassar
- Astuti, Resta Puji. (2017). *Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Kasus Pada Persahaan Manufaktur Sektor Barang dan Industri Tahun 2014-2016)*. *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi Vol 5 No 1 Oktober 2017* Hlmn. 322-333
- Barus, M. D. B., & Hakim, A. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika melalui Metode *Practice Rehearsal Pairs* pada Siswa SMA Al-Hidayah Medan. *Biormatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*, 6(1), 74-78.
- Brigham dan Houston. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (edisi II)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chrisna, H. (2018). Analisis Manajemen Persediaan Dalam Memaksimalkan Pengendalian Internal Persediaan Pada Pabrik Sepatu Ferradini Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(2), 82-92.
- Chrisna, H., Karin, A., & Hasibuan, H. A. (2020). Analisis Sistem Dan Prosedur Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Dengan Akad Pembiayaan Murabahah Pada PT. BANK BRI Syariah Cabang Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 11(1), 156-166.

- Devita, Endah Yola (2015). *Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dimoderasi Oleh Debt Equity Ratio (DER)*. Jom FEKON Vol. 2 No. 2 Oktober 2015
- Eiffeliena, Nuraini F. (2010). *Pengaruh Environmental Performance dan Environmental Disclosure Terhadap Economic Performance (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang (Skripsi Yang Tidak Dipublikasikan)
- Fadly, Y. (2011). *An Analysis Of Main Character Conflicts In M.J. Hyland's Carry Me Down*.
- Garhadi, Gina Yuliani. (2018). *Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure pada Perusahaan Manufaktur Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2016*. Prosiding Akuntansi, Akuntansi, Gelombang 2, Tahun Akademik 2017-2018
- Gunawan, Ade. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi; Vol. 10, No. 2 Januari 2019
- Hadi, Nor. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hafsah. (2015). *Analisis Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI*. Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis. Volume 15 No.1/ Maret 2015
- Hani, Syafrida. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. UMSU Press: Medan
- Hernawaty, H., Chrisna, H., & Noviani, N. (2020). *Transaksi Valas Dalam Perspektif Konvensional Dan Syariah*. Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik, 11(1), 1-17.
- Horngren, C William Thomas, Suwardy T. (2013). *Akuntansi Keuangan-Edisi IFRS*, Edisi Kedelapan, Jilid 2. Jakarta : Erlangga.
- Ikhsan, Arfan. (2010). *Akuntansi Lingkungan dan Pengungkapannya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Imam Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi Keempat, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Jufrizen (2018). *Pengaruh Return On Asset dan Current Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderating*. Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen, Vol 1, No. 1, September 2018

- Jumingan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Bumi Aksara : Jakarta.
- Kasmir.(2012). *Analisa Laporan Keuangan*. RajaGrafindo Persada : Jakarta.
- Kementrian Lingkungan Hidup. (2012). *Status Lingkungan Hidup Indonesia*. Jakarta
- Malikhah, I. (2019). Pengaruh Mutu Pelayanan, Pemahaman Sistem Operasional Prosedur Dan Sarana Pendukung Terhadap Kepuasan Mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi. *JUMANT*, 11(1), 67-80.
- Martono dan Agus Harjito. (2010). *Manajemen Keuangan. Cet. 7*. Yogyakarta: Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII.
- Moehariono. (2012). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi. (2014). *Sistem Akuntansi. Cetakan Keempat*. Jakarta : Salemba Empat
- Mursitama, Tirta N et.al. (2011). *Corporate Social Responsibility (CSR) di Indonesia: Teori dan Implementasi Studi Kasus Community Development Riau Pulp*. Jakarta: Institute for Development of Economics and Finance (INDEF)
- Nasution, A. P. (2017). Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Alokasi Dana Desa, Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah dan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat dan Kelembagaan Desa di Kecamatan Munte Kabupaten Karo.
- Nasution, D. A. D., & Ramadhan, P. R. (2019). Pengaruh Implementasi *E-Budgeting* Terhadap Transparansi Keuangan Daerah Di Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(1), 669-693.
- Nasution, N. A., & Sari, W. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 11(1), 76-83.
- Rahmawati, Ala. (2012). *Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Corporate Financial Performance dengan Corporate Social Responsibility Disclosure sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode Tahun 2009-2011)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Riyanto, Bambang. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Penerbit PT.BPFE: Yogyakarta.

- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Rusdianto, Ujang. (2013). *CSR Communications A Framework for PR Practitioners. Cet. I*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Saraswati, D. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Dana Perimbangan sebagai Pemoderasi di Kabupaten/Kota Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(2), 54-68.
- Saraswati, D. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Ukuran Pemerintah Daerah, Leverage, Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 110-120.
- Sari, A. K., Saputra, H., & Siahaan, A. P. U. (2017). *Effect of Fiscal Independence and Local Revenue Against Human Development Index. Int. J. Bus. Manag. Invent*, 6(7), 62-65.
- Sari, M. N. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Underpricing Saham pada Saat Initial Public Offering di Bursa Efek Indonesia.
- Sinambela, Elizar and Ni Kadek Diwayami Sahasradewi. (2017). *The Influence of Environmental Responsibility Disclosure against the Financial Performance and Stock Performance: A Case Study of the Environmental Insecurity Companies Listed in Indonesian Stock Exchange*. Proceedings of The 7th Annual International Conference (AIC)
- Siregar, O. K. (2019). Pengaruh Deviden *Yield* Dan *Price Earning Ratio* Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 Sub Sektor Industri Otomotif. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 60-77.
- Subramanyam, KR dan John, J. Wild. (2010). *Analisis Laporan Keuangan, Buku Satu, Edisi Sepuluh*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sudaryanto. (2011). *Pengaruh kinerja lingkungan terhadap finansial perusahaan dengan corporate social responsibility (CSR) disclosure sebagai variabel intervening*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta : Bandung
- Suharto, Edi (2010) *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta
- Supraja, G. (2019). Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaL Dan Efektivitas Fungsi Pengawasan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(1), 115-130.

- Supriadi, Raesty Mugni. (2018). *Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Melalui Corporate Social Responsibility Disclosure sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada perusahaan di Jakarta Islamic Index periode 2014-2016)*. Prosiding Akuntansi, Akuntansi, Gelombang 1, Tahun Akademik 2017-2018
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia: Yogyakarta
- Tovani, Arbi. (2014). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Di Indonesia Periode Tahun 2009 – 2013*. Artikel Ilmiah Universitas Pandanaran
- Van Horne, James C. and John M. Wachowicz. (2012). *Fundamentals of Financial Management, Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Salemba Empat: Jakarta.
- Wahyudi, Isa dan Busyra Azheri. (2010). *Corporate Social Responsibility: Prinsip, Pengaturan dan Implementasi*. Malang : In-Trans Publishing.
- Wardhani, Devinta Galuh. (2013). *Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Integritas Pengungkapan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis. 2013.
- Wibisono, Yusuf. (2010). *Membedah Konsep & Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)* Jakarta: PT Gramedia.
- Yunus, R. N. (2019). Kemampuan Menulis Argumentasi Dalam Latar Belakang Skripsi Mahasiswa Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi. *Jumant*, 11(1), 207-216.